

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai demokrasi pendidikan yang di internalisasikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Itqon Balaraja telah diinternalisasikan dengan baik. Nilai-nilai tersebut meliputi partisipasi aktif siswa, kebebasan berpendapat, musyawarah dan pengambilan keputusan bersama, sikap toleransi, suasana kelas yang demokratis, serta kebijakan sekolah dalam mendukung nilai demokrasi. Proses ini menciptakan pembelajaran yang interaktif, inklusif, dan mendukung pengembangan karakter siswa sebagai warga negara demokratis dan berakhlak mulia.
2. Proses internalisasi nilai-nilai demokrasi pendidikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Itqon Balaraja belum dilaksanakan secara maksimal. Sehingga dilakukan melalui berbagai strategi, yaitu pemberian ruang untuk berpendapat, kegiatan diskusi dan musyawarah kelompok, pendampingan langsung oleh guru, praktik langsung dalam kegiatan kelas, pendekatan kontekstual dengan integrasi nilai-nilai Islam, fasilitas penunjang, serta kepemimpinan kepala sekolah sebagai fasilitator dan motivator. Pendekatan ini memperkuat pemahaman siswa terhadap

prinsip-prinsip demokrasi serta memadukannya dengan nilai-nilai keislaman, menciptakan siswa yang kritis, toleran, dan bertanggung jawab.

B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi UIN SMH Banten
 - a. Mendukung penelitian lebih lanjut mengenai internalisasi nilai-nilai demokrasi dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam di berbagai tingkatan pendidikan dan latar belakang siswa.
 - b. Memberikan pembinaan dan pendampingan kepada sekolah-sekolah, khususnya sekolah Islam, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada nilai-nilai demokrasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan strategi baru dalam menginternalisasikan nilai-nilai demokrasi di berbagai jenjang pendidikan.
 - b. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk meneliti efektivitas integrasi nilai-nilai demokrasi dengan mata pelajaran lainnya, sehingga cakupan implementasi nilai demokrasi dapat lebih luas.

3. Bagi guru

- a. Guru diharapkan terus meningkatkan keterampilan mengelola kelas yang demokratis melalui pelatihan dan *workshop*, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan interaktif.
- b. Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang pasif atau kurang percaya diri agar mereka lebih terlibat dalam diskusi dan kegiatan kelas.
- c. Memanfaatkan pendekatan kontekstual dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan demokrasi dalam materi pembelajaran secara lebih kreatif.

4. Bagi siswa

- a. Sekolah perlu memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan literasi digital bagi siswa, agar mereka mampu menyaring informasi dari media sosial yang relevan dengan nilai-nilai demokrasi.
- b. Menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran demokratis, seperti ruang diskusi yang kondusif dan alat pembelajaran yang memadai.
- c. Mengalokasikan waktu tambahan untuk kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi mendalam dan musyawarah.

Dengan implementasi saran-saran tersebut, diharapkan internalisasi nilai-nilai demokrasi dalam pembelajaran PAI di SMPIT Al-Itqon Balaraja dapat terus ditingkatkan dan menjadi model bagi sekolah lain.